

STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN 2024



kota.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**

<https://tangselkota.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KOTA TANGERANG SELATAN
2024**

<https://tangselkota.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN 2024

ISSN : 2089 - 4600
No Publikasi : 36740.24017
Katalog BPS : 1101002.3674

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 23 Halaman + iv

Naskah :
BPS Kota Tangerang Selatan

Gambar Kulit :
BPS Kota Tangerang Selatan

Diterbitkan oleh :
@ BPS Kota Tangerang Selatan

Dicetak oleh :
CV Namin Makmur Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya publikasi “Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan 2024”. Publikasi ini diterbitkan secara rutin tiap tahunnya oleh BPS Kota Tangerang Selatan. Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan 2024 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis yang sudah ada, data yang ditampilkan pada publikasi ini sebagian besar merupakan data primer yang dihasilkan BPS Kota Tangerang Selatan.

Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kota Tangerang Selatan dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tangerang Selatan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'DADANG AHDIAT'.

Ir. DADANG AHDIAT
NIP. 19661218 199401 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Pembangunan Manusia	10
2. Pemerintahan	2	9. Pertanian	11
3. Penduduk	4	10. Industri Pengolahan	13
4. Ketenagakerjaan	6	11. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	7	12. Pendapatan Regional	15
6. Kesehatan	8	13. Perbandingan Regional	16
7. Perumahan	9	Lampiran Tabel	18

GEOGRAFI DAN IKLIM

Bulan Januari 2023, Kecepatan Angin mencapai 2,40 m/det.

Jumlah hari hujan tertinggi terjadi di bulan Februari 2023 yaitu mencapai 25 hari.

1

Peta Kota Tangerang Selatan



Kota Tangerang Selatan sebagai kota termuda yang terletak di bagian timur Provinsi Banten, sebelah utara berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah timur berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok), sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bogor dan Kota Depok), dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang. Luas wilayah Kota Tangerang Selatan sebesar 164,85 km² atau sebesar 1,63 persen dari luas wilayah provinsi Banten. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Pondok Aren dengan luas 29,80 km² atau 18,08 persen dari luas keseluruhan Kota Tangerang Selatan, sedangkan kecamatan dengan luas paling kecil adalah Setu dengan luas 16,76 km² atau 10,17 persen.

Luas wilayah kelurahan dengan wilayah di atas 4 km² terletak di Kecamatan Pamulang yaitu di Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Pamulang Barat, dan Kecamatan Serpong Utara yaitu di Kelurahan Paku Jaya. Sedangkan kelurahan atau desa dengan luas wilayah di bawah 1,5 hektar terletak di Kecamatan Serpong yaitu, Kelurahan Cilenggang dan Serpong serta di Kecamatan Serpong Utara yaitu Kelurahan Jelupang.

Keadaan iklim didasarkan pada penelitian di Stasiun BMKG Kota Tangerang Selatan, yaitu berupa data temperatur (suhu) udara, kelembaban udara dan intensitas matahari, curah hujan dan rata-rata kecepatan angin. Suhu udara rata-rata di Kota Tangerang Selatan selama tahun 2023 30,58°C, dengan suhu tertinggi terjadi di bulan Oktober yaitu 32,70°C dan suhu terendah terjadi di bulan Februari 2023 yaitu 28,30°C. Rata-rata kelembaban udara pada tahun 2023 68,61% dan rata-rata harian penyinaran matahari sekitar 4,86 jam dengan kecepatan angin rata-rata 1,79 (m/det)

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari 2023 yaitu 338,20mm³, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 133,26 mm³. Hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 25 hari.

Data Geografis dan Iklim Tangerang Selatan, 2023

Uraian	Satuan	Nilai
DATA GEOGRAFIS		
a. Luas wilayah	km ²	164,85
b. Ketinggian	m dpl	21,03
c. Wilayah terluas (Pondok Aren)	km ²	29,8
d. Wilayah terkecil (Setu)	km ²	16,76
e. Luas kelurahan terbesar (Pondok Cabe Udik)	km ²	4,83
f. Luas kelurahan terkecil (Jelupang)	km ²	1,26
IKLIM		
a. Rata-rata temperature udara	°C	30,58
b. Rata-rata intensitas matahari	jam	4,86
c. Rata-rata curah hujan	mm ³	133,26
d. Rata-rata kecepatan angin	m/det	1,79

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

PNS di Pemerintahan Kota Tangerang Selatan didominasi oleh perempuan

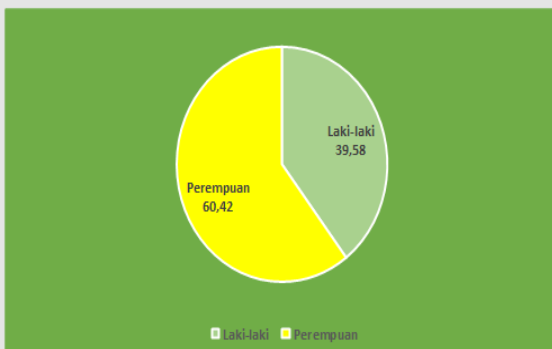
Sekitar 60,42 persen (2.734 orang) PNS di Kota Tangerang Selatan adalah perempuan, sedangkan laki-laki hanya sebesar 1.791 orang.

Statistik Pemerintahan Tangerang Selatan Tahun 2021-2023

Wilayah Administrasi	2021	2022	2023
1. Kecamatan	7	7	7
2. Desa	-	-	-
3. Kelurahan	54	54	54
4. Rukun Warga (RW)	746	750	758
5. Rukun Tetangga (RT)	3 913	4 027	4 027
Jumlah PNS di Pemerintah Kota Tangerang Selatan	2021	2022	2023
1. Golongan I	3	3	2
2. Golongan II	496	476	441
3. Golongan III	2 968	3 043	2 953
4. Golongan IV	1 214	1 144	1 129
Jumlah	4 681	4 666	4 525

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Kota Tangerang Selatan terbentuk tahun 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008. Kota Tangerang Selatan mempunyai pemerintahan yang sama dengan kota lainnya. Unit pemerintahan di bawah kota adalah kecamatan, masing-masing kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Jumlah kecamatan di Kota Tangerang Selatan ada 7 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 54 kelurahan. Dari jumlah kelurahan yang ada, dibagi lagi menjadi 758 rukun warga (RW) dan 4.027 rukun tetangga (RT).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 4.525 orang. Pada tahun 2023 komposisi PNS di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan menurut golongan kepangkatan yaitu 65,26 persen merupakan golongan III (2.953 orang), 24,95 persen golongan IV (1.129 orang), 9,75 persen golongan II (441 orang) dan 0,04 persen merupakan gol I (2 orang). Dari total 4.525 PNS yang ada di Kota Tangerang Selatan, 1.791 orang (39,58 persen) adalah laki-laki dan jumlah PNS perempuan ada sebanyak 2.734 orang (60,42persen).

Komposisi PNS tahun 2023 pada lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan didominasi oleh lulusan sarjana 82,17 persen (3.718 orang) . Sementara lulusan diploma 13,26 persen (600 orang), lulusan SMA 4,51 persen (204 orang) dan SMP ke bawah 0,07 persen (3 orang).



Tahukah Anda

PNS golongan I didominasi oleh laki-laki, sedangkan PNS golongan II, III dan IV didominasi oleh perempuan

Mayoritas anggota DPRD Kota Tangerang Selatan adalah laki-laki

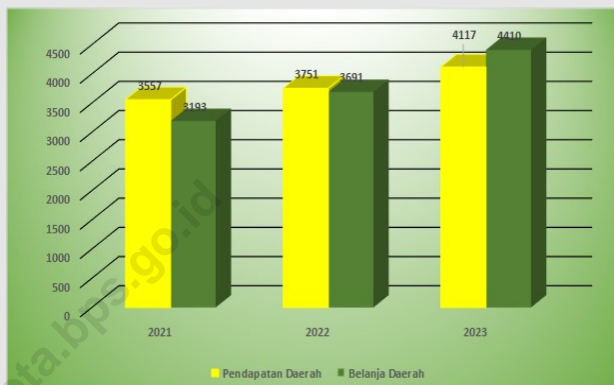
Dari total 50 orang anggota DPRD Kota Tangerang Selatan, 35 orang diantaranya adalah laki-laki, dan 15 orang adalah perempuan.

Peta perpolitikan Kota Tangerang Selatan diwarnai dengan dominasi Partai Golkar di parlemen (DPRD), kemudian diikuti oleh Partai PDI -P, Gerindra, PKS dan 5 partai lainnya. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 10 orang. Jumlah terbanyak berikutnya ditempati oleh Partai PDI-P, Gerindra, dan PKS masing-masing sebanyak 8 orang. Kemudian diikuti oleh Partai Demokrat sebanyak 5 orang, PKB dan PSI masing-masing sebanyak 4 orang, PAN sebanyak 2 orang dan Hanura sebanyak 1 orang.

Pendapatan daerah Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan sebesar 9,76 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3,7 triliun rupiah tahun 2022 menjadi 4,1 triliun rupiah pada tahun 2023. Pendapatan daerah sebesar 4,1 triliun rupiah dihasilkan dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 2,1 triliun rupiah (52,37 persen), Dana perimbangan sebesar 1,2 triliun rupiah (29,14 persen), dan dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 761 milyar rupiah (18,49 persen). Sumbangan terbesar terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Tangerang Selatan berasal dari pajak daerah yaitu sebesar 1,91 triliun rupiah (88,94 persen dari PAD), sedangkan sumbangan terbesar dari pendapatan transfer adalah pendapatan transfer pemerintah pusat yaitu sebesar 1,2 triliun rupiah (62,67 persen dari pendapatan transfer).

Dari pendapatan daerah yang ada, Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengeluarkan anggaran untuk belanja barang dan jasa sebesar 1,93 triliun rupiah (43,82 persen dari total pengeluaran belanja daerah), pengeluaran anggaran belanja pegawai sebesar 1 triliun rupiah (23,79 persen dari total pengeluaran belanja daerah), sedangkan sebesar 1,2 triliun rupiah (28,36 persen dari total pengeluaran belanja daerah) digunakan untuk belanja modal.

Perkembangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tangerang Selatan 2021–2023 (Milyar Rupiah)



Sumber : BKAD Kota Tangerang Selatan

Realisasi APBD Tangerang Selatan (Milyar Rupiah)

Realisasi	2021	2022	2023
Belanja Daerah	3 193	3 691	4 410
Belanja Pegawai	847	911	1 049
Belanja Barang dan Jasa	1 322	1 689	1 933
Belanja Modal	749	965	1 251
Belanja Lain-lain	274	126	178
Pendapatan Daerah	3 004	3 556	4 117
PAD	1 539	1 714	2 156
Dana Perimbangan	907	1 718	1 200
Lain-lain Pendapatan Daerah yg sah	558	124	761

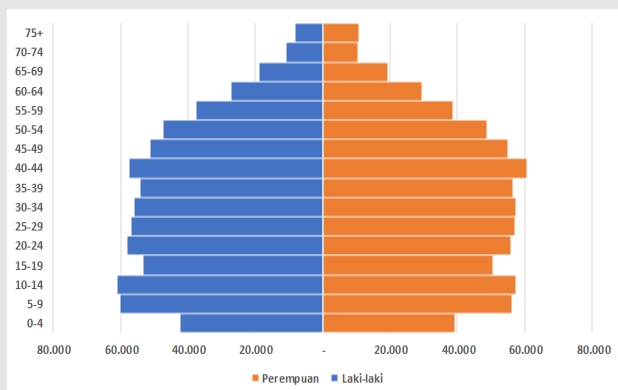
Sumber : BKAD Kota Tangerang Selatan

3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2023 berada di Kecamatan Pamulang yaitu sebesar 11.276 jiwa per Km².

Piramida Penduduk Kota Tangerang Selatan (Jiwa) Tahun 2023



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Penduduk Kota Tangerang Selatan Tahun 2023

Uraian	Satuan	2023
Penduduk	Jiwa	1 404 785
- Laki-laki	Jiwa	700 754
- Perempuan	Jiwa	704 031
Rasio Jenis Kelamin	-	99,53
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	8 522

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Luas wilayah Kota Tangerang Selatan 164,85 Km² memiliki jumlah penduduk sebesar 1.404.785 jiwa pada tahun 2023 dengan kepadatan penduduk sebesar 8.522 jiwa per km², artinya bahwa di Kota Tangerang Selatan setiap 1 km² rata-rata dihuni oleh 8.522 orang penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Pamulang yaitu sebesar 11.276 jiwa per Km². Ini akan menyebabkan semakin padatnya penduduk di Kota Tangerang Selatan jika tidak dapat menekan laju pertumbuhan penduduknya. Kecamatan Setu adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar 5.460 jiwa per Km².



Tahukah Anda

Jumlah penduduk perempuan di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk perempuan di Kota Tangerang Selatan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya kurang dari 100. Rasio jenis kelamin Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 99,53 Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kota Tangerang Selatan akan terdapat sekitar 99 penduduk laki-laki. Konsekuensi dari kondisi tersebut, pemerintah daerah harus dapat membuka lapangan kerja dan menyediakan fasilitas pendidikan berwawasan gender serta merata ke berbagai wilayah di Kota Tangerang Selatan.

PENDUDUK



Kecamatan Serpong, Pamulang, Ciputat Timur, Pondok Aren, Serpong Utara lebih banyak penduduk perempuan.

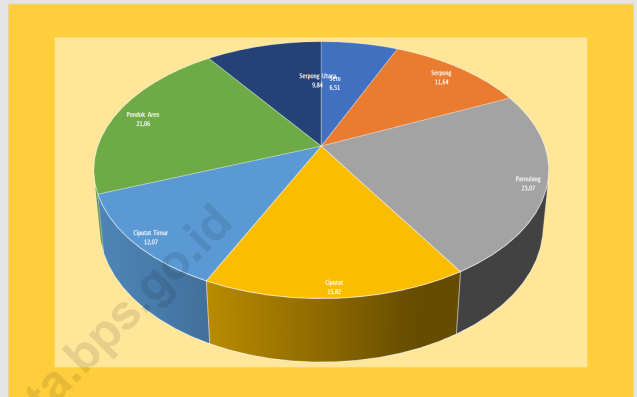
Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kecamatan Serpong, Pamulang, Ciputat Timur, Pondok Aren dan Serpong Utara masing-masing sebesar 98,79, 99,56, 98,50, 99,63 dan 99,49 , ini artinya lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 1.404.785 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 700.754 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 704.031 jiwa. Jika dilihat menurut komposisinya, Kecamatan Pamulang adalah kecamatan yang paling banyak penduduknya yaitu 23,07 persen dari total penduduk Tangerang Selatan tinggal di Kecamatan Pamulang. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Setu.

Data mengenai sex ratio berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Sex Ratio terbesar terdapat di Kecamatan Setu yaitu sebesar 101,20. Hal ini menggambarkan bahwa di Kecamatan Setu lebih banyak penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan. Setiap 100 penduduk perempuan yang ada, terdapat 102 penduduk laki-laki. Sex rasio terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur yaitu sebesar 98,50. Hal ini menggambarkan bahwa di Kecamatan Ciputat Timur jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 99 penduduk laki-laki.

Komposisi Penduduk Tangerang Selatan (persen), 2023



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Jumlah Penduduk dan Sex Rasio Menurut Kecamatan Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Sex Ratio (RJK)
Setu	91 513	101,20
Serpong	163 451	98,79
Pamulang	324 059	99,56
Ciputat	222 186	100,06
Ciputat Timur	169 555	98,50
Pondok Aren	295 812	99,63
Serpong Utara	138 209	99,49
Tangerang Selatan	1 404 785	99,53

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024



Tahukah Anda

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah tertentu mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap selama minimal satu tahun.

4

KETENAGAKERJAAN

Angka pengangguran meningkat

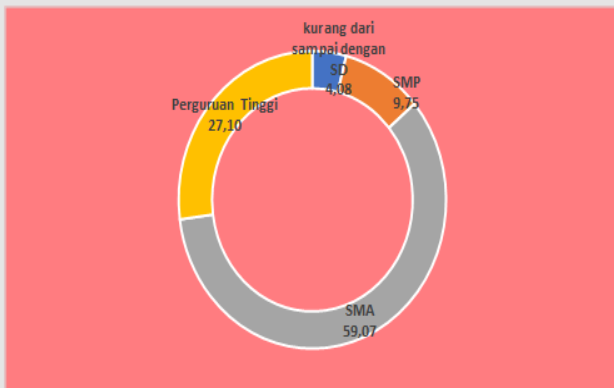
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan dari 6,59 persen pada tahun 2022 menjadi 5,81 persen pada tahun 2023.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Tangerang Selatan, 2022-2023

Uraian	2022	2023
Penduduk usia kerja (orang)	1 392 935	1 078 614
Angkatan Kerja (orang)	817 237	652 575
- Bekerja	763 405	614 630
- Pengangguran	53 832	37 945
Bukan Angkatan Kerja (orang)	575 698	426 039
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	58,67	60,50
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,59	5,81
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	93,41	94,19

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Pengangguran Menurut Pendidikan Tahun 2023



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Jumlah penduduk usia kerja Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 sebanyak 1.078.614 jiwa. Dari jumlah tersebut, 652.575 jiwa diantaranya atau 60,50 persen merupakan angkatan kerja dan sisanya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan besaran relatif dari *labour supply* atau pasokan tenaga kerja yang tersedia di pasar. TPAK Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 sebesar 60,50 persen. Artinya 60,50 persen penduduk Kota Tangerang Selatan berada pada pasar tenaga kerja. Persentase Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) tahun 2023 sebesar 94,19 persen. Artinya dari 100 penduduk angkatan kerja, terdapat 94 penduduk merupakan penduduk bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 sebesar 5,81 persen. Artinya, dari 100 penduduk angkatan kerja, sebanyak 6 penduduk merupakan pengangguran. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat pengangguran terbuka di Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan yaitu dari 6,59 persen pada tahun 2022 menjadi 5,81 persen pada tahun 2023.

Pengangguran terbesar menurut pendidikan yang ditamatkan di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 adalah lulusan SMA sebesar 59,07 persen. Lalu diikuti pengangguran lulusan Perguruan Tinggi sebesar 27,10 persen, lulusan SMP sebesar 9,75 persen dan lulusan kurang dari sampai dengan SD sebesar 4,08 persen.



Tahukah Anda

Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada saat bersamaan mereka tidak bekerja.



Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin sulit untuk dijangkau

Angka Partisipasi Sekolah (APS) cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur penduduk. Pada usia sekolah dasar APS mencapai 99,63 angka tersebut menurun menjadi 98,59 pada usia SMP demikian seterusnya, hal ini menunjukkan keterbatasan penduduk pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Tetapi kelemahannya, APS tidak dapat melihat di jenjang apa seseorang tersebut bersekolah/nikmati pendidikan.

Tabel disamping menunjukkan semakin tinggi umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil, mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan untuk anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) pada tahun 2023 telah mencapai 99,63 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP) angka partisipasi sekolah lebih kecil (98,59 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SLTA) angka partisipasi sekolah hanya sebesar 77,59 persen. Ini berarti bahwa masih ada sebanyak 1,41 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTP dan sebanyak 22,41 persen penduduk usia 16-18 tahun tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA.

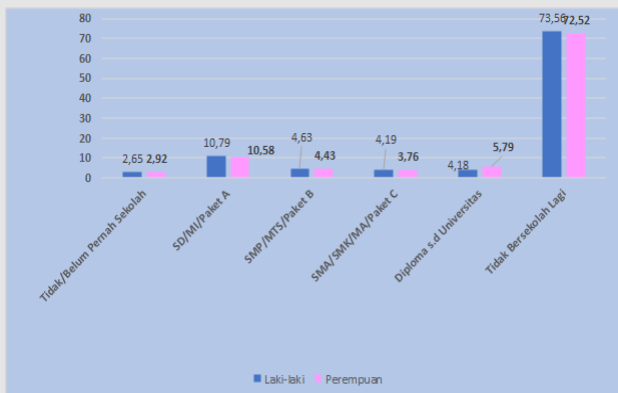
Angka Partisipasi Murni (APM) mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah di jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (bersekolah tepat waktu). Tetapi APM memiliki kelemahan tidak dapat menggambarkan anak yang sekolah di luar kelompok umur di suatu jenjang seperti anak usia 5-6 tahun dan di atas 12 tahun yang masih bersekolah di SD/Sederajat.

Indikator Pendidikan Kota Tangerang Selatan, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Angka Partisipasi Sekolah (APS)			
Usia 7-12 tahun	99,50	99,40	99,63
Usia 13-15 tahun	98,27	98,26	98,59
Usia 16-18 tahun	82,99	78,74	77,59
Angka Partisipasi Murni (APM)			
SD (Usia 7-12 tahun)	98,40	96,85	97,33
SMP (Usia 13-15 tahun)	89,31	86,11	87,32
SMA (Usia 16-18 tahun)	73,40	68,65	69,54
Angka Partisipasi Kasar (APK)			
Tingkat SD	104,55	104,14	104,32
Tingkat SLTP	92,65	95,61	100,56
Tingkat SLTA	86,06	83,95	84,24

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun keatas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023



Sumber : Statistik Kesra Provinsi Banten 2023

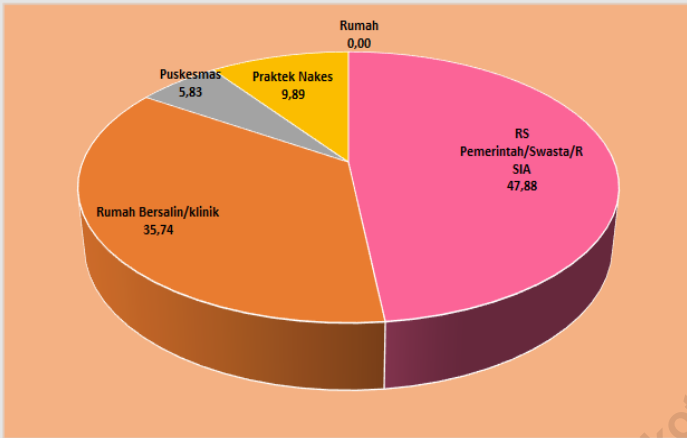
6

KESEHATAN

Angka kesakitan perempuan lebih tinggi daripada laki-laki

Angka kesakitan perempuan tahun 2023 sebesar 4,31 persen. Sementara angka kesakitan laki-laki tahun 2023 sebesar 3,96 persen. Sedangkan angka kesakitan penduduk Tangerang Selatan sebesar 4,13 persen.

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dan Tempat Melahirkan, 2023

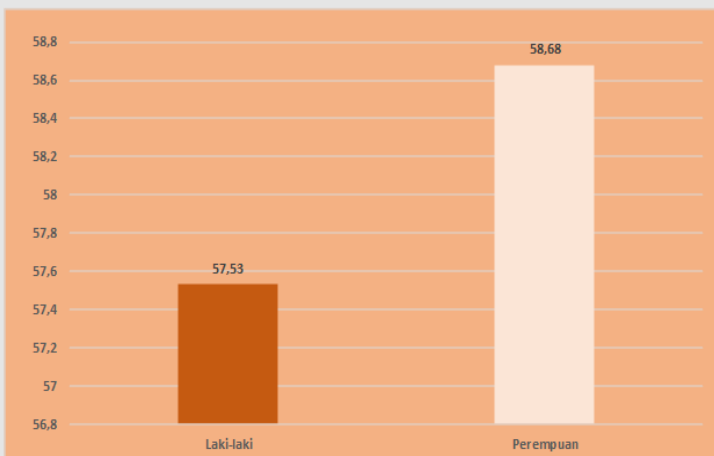


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2023

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir di Kota Tangerang Selatan, sebanyak 99,34 persen memilih tempat melahirkan di fasilitas kesehatan. Sebanyak 47,88 persen memilih tempat melahirkan di RS Pemerintah/Swasta/RSIA, 35,74 persen memilih tempat melahirkan di Rumah Bersalin/Klinik, 5,83 persen melahirkan di Puskesmas, 9,89 persen melahirkan di praktek nakes,.

Mulai 1 Januari 2014 sistem Jaminan Sosial Terbaru atau JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) resmi diberlakukan. JKN merupakan program pelayanan kesehatan terbaru yang sistemnya menggunakan sistem asuransi. Sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dengan adanya JKN maka seluruh masyarakat Indonesia akan dijamin kesehatannya. Pada tahun 2023 sekitar 58,13 persen penduduk Kota Tangerang Selatan telah ikut berpartisipasi dalam menggunakan Jaminan Kesehatan untuk berobat Jalan. Jika dilihat menurut jenis kelamin, partisipasi perempuan dalam menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan tahun 2023 sebesar 58,68 persen, lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 57,53 persen.

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2023



Tahukah Anda

Sampai dengan tahun 2023 di Kota Tangerang Selatan terdapat 31 rumah sakit, 35 puskesmas, dan 404 klinik pratama.

Mayoritas rumah tangga di Tangerang Selatan sudah memiliki rumah sendiri

Pada tahun 2023 sekitar 83,77 persen rumah tangga yang ada di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki rumah dengan status kepemilikan milik sendiri, 11,03 persen memiliki rumah tinggal dengan status kontrak/sewa, 4,63 persen tinggal di rumah bebas sewa dan 0,57 persen tinggal di rumah dinas/lainnya.

Tingkat kesehatan dan kenyamanan rumah dapat dilihat dari fasilitas perumahan yang memadai, seperti jenis lantai terluas, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, fasilitas air minum, fasilitas buang air besar, fasilitas penerangan, dan bahan bakar yang digunakan untuk memasak.

Berdasarkan data yang diolah dari hasil Susenas 2021-2023 semua rumah tangga di Kota Tangerang Selatan sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan baik itu listrik PLN maupun non PLN. Pada tahun 2023 mayoritas rumah tangga di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki rumah dengan status milik sendiri (83,77 persen), sedangkan yang rumah tinggalnya masih berstatus kontrak/sewa ada sebanyak 11,03 persen, rumah tinggal dengan status bebas sewa sebanyak 4,67 persen dan sisanya sebanyak 0,57 persen tinggal di rumah dinas/lainnya.

Sebagian besar rumah di Tangerang Selatan sudah memiliki lantai bukan tanah yaitu sebesar 99,90 persen, rumah yang memiliki atap dari beton dan genteng sebesar 77,95 persen dan rumah yang berdinding tembok sebesar 99,42 persen. Seluruh rumah yang ada di Tangerang Selatan sudah memiliki fasilitas listrik dan fasilitas buang air besar. Ini artinya mayoritas rumah di Tangerang Selatan sudah memiliki fasilitas yang sangat memadai..

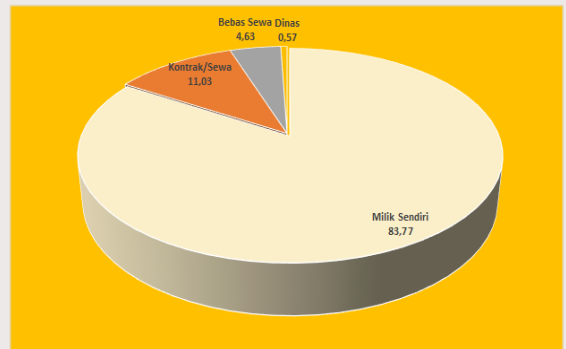
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2023 rumah tangga yang memanfaatkan elpiji sebagai bahan bakar untuk memasak masih mendominasi yakni sebesar 99,68 persen. Rumah tangga yang memasak menggunakan listrik sebanyak 0,28 persen pada tahun 2023. Rumah tangga yang masak menggunakan kayu bakar pada tahun 2023 sebesar 0,04 Tidak ada. Rumah tangga yang memasak menggunakan minyak tanah pada tahun 2023.

Statistik Perumahan Kota Tangerang Selatan, 2021-2023

Uraian	Persentase		
	2021	2022	2023
Rumah milik sendiri	76,14	82,07	83,77
Lantai terluas bukan tanah	99,50	99,88	99,90
Atap rumah dari beton dan genteng	71,79	72,01	77,95
Dinding rumah berupa tembok	98,90	99,32	99,42
Mengonsumsi air minum kemasan/isi ulang dan air ledeng	50,86	51,62	54,87
Bahan bakar memasak:			
- Gas	98,29	99,07	99,68
- Minyak tanah	0,34	0,21	0,00
- Kayu bakar	0,00	0,00	0,04
- Listrik	1,04	0,72	0,28
- Tidak Memasak	0,33	0,00	0,00
Pengguna Listrik PLN dan Non PLN	100,00	100,00	100,00

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2023

Rumah Tangga dengan Status Bangunan yang Ditempatinya, 2023



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2023

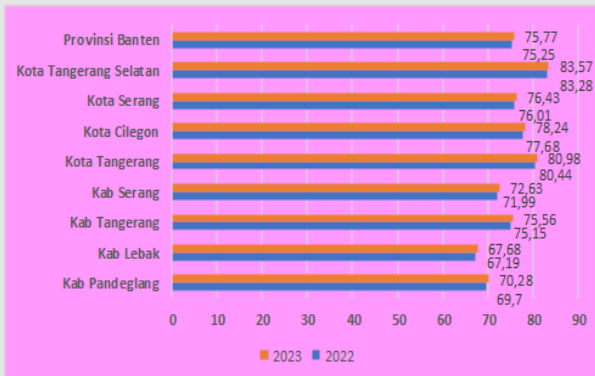
8

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kota Tangerang Selatan masih tertinggi di Banten

IPM Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 83,57, masih menjadi yang tertinggi di Provinsi Banten, dan masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se Provinsi Banten 2022-2023



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

IPM Kota Tangerang Selatan 2021-2023

Komponen IPM	2021	2022	2023
Angka Harapan Hidup (Tahun)	75,16	75,40	75,64
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	14,66	14,67	14,68
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	11,82	11,84	11,85
Pengeluaran per Kapita (Ribuan Rp)	15 751	15 997	16 225
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	81,60	81,95	83,57

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

IPM atau sering disebut juga Indikator Pembangunan Manusia merupakan indikator komposit tunggal yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pembangunan di suatu wilayah. Walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun mampu mengukur dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan kemampuan dasar penduduk. Penghitungan angka IPM dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu dimensi umur panjang dan sehat menggunakan ukuran umur harapan hidup saat lahir (UHH), dimensi pengetahuan sebagai ukurannya adalah angka harapan lama sekolah (HLS) dan angka rata-rata lama sekolah (ALS), dan dimensi standar hidup layak, BPS menggunakan rata-rata pengeluaran perkapita setahun yang disesuaikan.

Mulai tahun 2023, BPS melakukan penghitungan indikator umur harapan hidup (UHH) dengan menggunakan data hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 (LF SP2020). Umur harapan hidup di Kota Tangerang Selatan tahun 2023 mencapai 75,64 tahun, ini berarti bahwa kemampuan masyarakat untuk bertahan hidup bisa mencapai usia 75 atau 76 tahun, hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran untuk sehat dari masyarakat Kota Tangerang Selatan cukup tinggi, selain itu juga sarana dan prasarana kesehatan yang ada semakin memadai.

Dari indikator pendidikan, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Tangerang Selatan selama kurun waktu tiga tahun terakhir belum menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 11,85 tahun. Dengan kata lain pendidikan masyarakatnya setara SMA kelas dua. Berdasarkan data di samping terlihat bahwa angka harapan lama sekolah (HLS) di Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 14,68 tahun, ini berarti bahwa harapan masyarakat untuk bersekolah hanya mampu mencapai sekolah di akademi/ perguruan tinggi di tingkat tiga (D-III).

Produksi ubi kayu tahun 2022 mengalami penurunan.

Pada tahun 2022 produksi ubi kayu di Kota Tangerang Selatan sebesar 229 ton, mengalami penurunan dibandingkan dengan produksi tahun 2021 yaitu sebesar 240 ton.

Semakin hari lahan pertanian di Kota Tangerang Selatan semakin berkurang karena adanya alih fungsi lahan menjadi perumahan maupun pembangunan infrastruktur seperti jalan tol. Seiring dengan berkurangnya lahan pertanian di Kota Tangerang Selatan, produksi beberapa komoditas pangan pada tahun 2022 di Kota Tangerang Selatan juga mengalami penurunan. Komoditas pangan yang mengalami penurunan produksi diantaranya adalah padi, jagung dan ubi kayu. Produksi jagung mengalami penurunan dari 6 ton pada tahun 2021 menjadi tidak ada produksi pada tahun 2022. Tidak ada produksi jagung di Kota Tangerang Selatan karena ada alih fungsi lahan menjadi perumahan dan jalan tol.

Produksi padi sawah di Kota Tangerang Selatan juga mengalami penurunan dari 48 ton pada tahun 2021 menjadi tidak ada produksi pada tahun 2022.

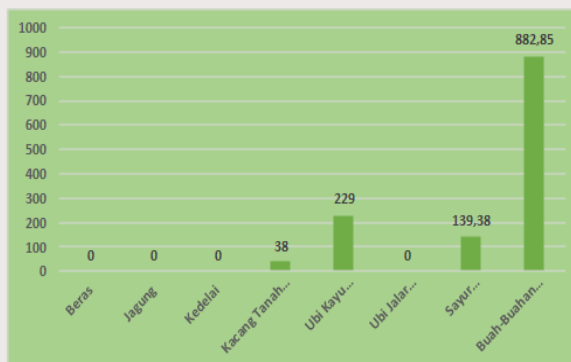
Komoditas Ubi kayu dihasilkan di semua Kecamatan. Kecamatan Setu menghasilkan ubi kayu paling banyak yaitu sebesar 86 ton, kemudian diikuti Kecamatan Serpong sebesar 50 ton, Kecamatan Pondok Aren sebesar 34 ton, Kecamatan Ciputat, sebesar 31 ton, Ciputat Timur, dan Pamulang menghasilkan ubi kayu sebesar 11 ton. Kecamatan Serpong Utara menghasilkan ubi kayu paling sedikit yaitu sebesar 5 ton pada tahun 2022.

Produksi Padi dan Palawija Menurut Kecamatan, Tahun 2022 (Ton)

Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu
Setu	0	0	86
Serpong	0	0	50
Pamulang	0	0	11
Ciputat	0	0	31
Ciputat Timur	0	0	11
Pondok Aren	0	0	34
Serpong Utara	0	0	5
Jumlah	0	0	229

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan , Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan

Produksi Komoditas Pangan di Kota Tangerang Selatan (Ton), 2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan , Pertanian, dan Perikanan Kota Tangerang Selatan



Tahukah Anda

Pada tahun 2023 Kota Tangerang Selatan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk komoditas kedelai melalui impor.

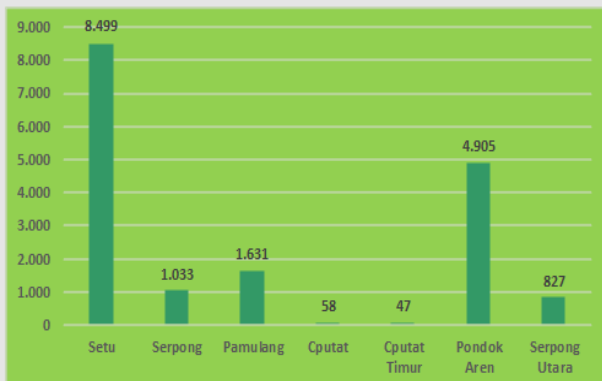
Tanaman hortikultura terbanyak adalah Fruitikultura.

Pada tahun 2023 produksi tanaman fruitikultura (buah) sebesar 4.669 kuintal, lebih banyak dibandingkan produksi olerikultura.

Produksi Hortikultura Menurut Kecamatan Tangerang Selatan, 2023

Kecamatan	Olerikultura (Kuintal)	Fruitikultura (Kuintal)	Florikultura (Tangkai)
Setu	206	2 921	3 200
Serpong	43	441	12 500
Pamulang	174	52	1 200 170
Ciputat	510	234	32 300
Ciputat Timur	6	71	880
Pondok Aren	593	690	0
Serpong Utara	145	260	280
Jumlah	1 677	4 669	1 251 850

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan Di Kota Tangerang Selatan, 2023 (kg)

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka, 2024

Produksi tanaman sayuran (Olerikultura) di Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 1677 kuintal. Kecamatan terbesar penghasil tanaman sayuran tahun 2023 adalah Kecamatan Pondok Aren yaitu sebesar 593 kuintal. Sedangkan Kecamatan Ciputat Timur adalah kecamatan penghasil sayuran yang paling sedikit yaitu hanya 6 kuintal.

Selain komoditi sayuran, Kota Tangerang selatan juga menghasilkan buah-buahan (fruitikultura) sebesar 4.669 kuintal pada tahun 2023. Kecamatan Setu merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi buah-buahan paling tinggi yaitu sebesar 2.921 kuintal.

Produksi tanaman hias (Florikultura) di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 1.251.850 tangkai. Kecamatan Pamulang merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi tanaman hias paling tinggi yaitu sebesar 1.200.170 tangkai.

Pada tahun 2023 produksi tanaman biofarmaka mencapai 17 ton. Produksi tanaman biofarmaka terbanyak tahun 2023 berada di Kecamatan Setu yaitu sebesar 8,5 ton, sedangkan kecamatan yang menghasilkan tanaman biofarmaka paling sedikit adalah Kecamatan Ciputat Timur sebesar 0,04 ton

**Tahukah Anda**

Komoditas florikultura unggulan Kota Tangerang Selatan adalah tanaman anggrek.

Industri sedang terbanyak di Kota Tangerang Selatan adalah Industri Pengolahan Karet dan Industri Baja/Pengolahan Logam.

Jumlah Perusahaan industri sedang di Kota Tangerang Selatan sebanyak 31 perusahaan. Yang paling banyak adalah industri pengolahan karet dan industri baja/pengolahan logam.

Kegiatan perekonomian di suatu wilayah tidak terlepas dari kontribusi setiap lapangan usaha yang ada di masing-masing wilayah. Di Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sektor industri pengolahan memberi kontribusi terbesar keenam terhadap perekonomian Kota Tangerang Selatan yaitu sebesar 7,82 persen. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan nilai tambah sektor industri pengolahan di Kota Tangerang Selatan tahun 2023 dengan kontribusi sebesar 58,25 persen. Kemudian disusul oleh sub sektor Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman dengan kontribusi sebesar 24,99 persen.

Kalau dilihat dari sebaran perusahaan industri sedang yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan tahun 2022, industri pengolahan karet dan industri baja/pengolahan logam adalah yang paling banyak di Kota Tangerang Selatan dengan jumlah perusahaan masing-masing sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 137 dan 266 orang. Kemudian disusul industri tekstil dengan jumlah perusahaan sebesar 4 perusahaan.

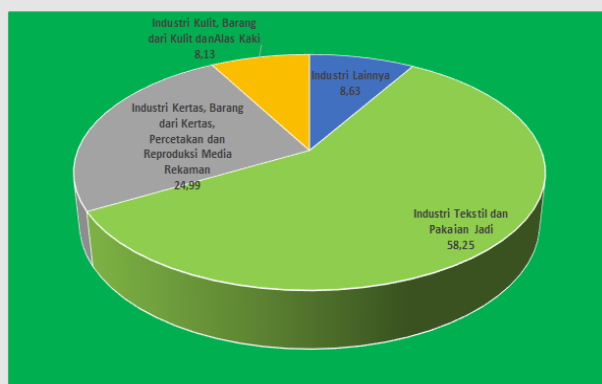
Sedangkan untuk perusahaan industri kecil, industri pengolahan pangan adalah yang paling banyak di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 dengan jumlah perusahaan sebanyak 965 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 2.096 orang. Kemudian diikuti industri tekstil dengan jumlah perusahaan sebanyak 299 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 2.917 orang.

Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala dan Klasifikasi Industri Di Kota Tangerang Selatan, 2022

Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan Industri Kecil	Jumlah Perusahaan Industri Menengah
1 Industri Pengolahan Pangan	965	3
2 Industri Tekstil	299	4
3 Industri Barang Kulit	15	1
4 Industri Pengolahan Kayu	47	2
5 Industri Pengolahan Kertas	28	3
6 Industri Kimia Farmasi	57	3
7 Industri Pengolahan Karet	26	6
8 Industri Galian Bukan Logam	23	2
9 Industri Baja/Pengolahan Logam	45	6
10 Industri Peralatan	72	1
11 Industri Pertambangan		-
12 Industri Pariwisata		-
JUMLAH	1577	31

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

Kontribusi masing-masing Sub Sektor Terhadap Pembentukan Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan di Kota Tangerang Selatan , 2023



Sumber : PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

Jumlah penumpang kereta api di Stasiun Serpong tahun 2023 mengalami peningkatan. Jumlah penumpang kereta api yang tercatat di Stasiun Serpong tahun 2023 sebanyak 2.036.313 penumpang, Meningkat dibandingkan tahun 2021 yakni sebanyak 1.594.558

Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong Tahun 2021-2023

Bulan	2021	2022	2023
Januari	96 053	108 229	158 341
Februari	92 857	83 054	146 364
Maret	111 648	120 078	174 664
April	117 620	127 181	158 023
Mei	106 769	125 638	164 395
Juni	107 217	133 845	162 312
Juli	39 603	143 573	174 506
Agustus	44 422	140 746	171 972
September	64 317	148 091	177 918
Oktober	85 359	152 391	187 260
Nopember	96 654	150 094	177 610
Desember	104 174	161 638	182 948
Total	1 066 693	1 594 558	2 036 313

Sumber : PT. KAI - Stasiun Serpong

Persentase Kondisi Jalan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2022

Kecamatan	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
Setu	79,66	16,10	2,54	1,69
Serpong	63,64	24,24	9,09	3,03
Pamulang	75	14,29	10,71	0
Ciputat	79,69	7,81	9,38	3,13
Ciputat Timur	83,33	15,56	1,11	0
Pondok Aren	79,01	19,75	1,23	0,01
Serpong Utara	77,36	13,21	1,89	7,55

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Tata Ruang Kota Tangerang Selatan

Sektor angkutan dan komunikasi mempunyai peranan yang signifikan dalam mendorong aktivitas perekonomian melalui kontribusinya dalam kelancaran arus barang dan jasa. Meningkatnya produksi sektor riil dan bertambahnya dinamika mobilitas penduduk serta menguatnya kebutuhan masyarakat akan akses terhadap informasi merupakan potensi bagi sektor ini untuk dapat tumbuh dengan cepat dan pesat.

Data yang bersumber dari Stasiun Kereta Api Serpong menunjukkan jumlah penumpang kereta api di Stasiun Serpong pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Jumlah penumpang kereta api tahun 2021 sebesar 1.066.693 penumpang, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 1.0594.558 penumpang. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 2.036.313 penumpang seiring dengan aktivitas masyarakat yang kembali normal dan status pandemi yang sudah dicabut pemerintah.



Tahukah Anda

Pada tahun 2023 penumpang kereta api terbanyak berada di Bulan Oktober

Pada Tahun 2022 kondisi jalan di Kota Tangerang Selatan secara umum adalah baik. Kondisi jalan yang memiliki persentase kondisi baik paling banyak terdapat di Kecamatan Ciputat Timur dengan persentase sebanyak 83,33 persen kondisinya baik, 15,56 persen kondisinya sedang, 1,11 persen kondisinya rusak ringan, dan tidak ada jalan yang rusak berat di Ciputat Timur.

PENDAPATAN REGIONAL

12

Perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2023 Mengalami pertumbuhan sebesar 5,36 persen.

Laju perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 5,36 persen, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2022

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2023 PDRB Kota Tangerang Selatan atas dasar harga berlaku sebesar 104,39 triliun rupiah. Sedangkan jika dihitung atas dasar harga konstan, PDRB Kota Tangerang Selatan tahun 2023 sebesar 69,56 triliun rupiah, dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,36 persen pada tahun 2023.

Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan maupun kemakmuran penduduk adalah pendapatan regional perkapita penduduk. Pendapatan perkapita Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Jika dihitung atas dasar harga berlaku, pendapatan perkapita penduduk pada tahun 2022 sebesar 69,73 juta rupiah, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 75,01 juta rupiah.

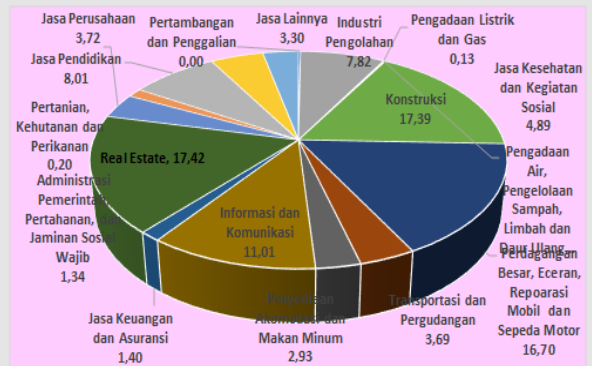
Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada tahun 2023 lapangan usaha Real Estate memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Tangerang Selatan tahun 2023 yaitu sebesar 17,42 persen, kemudian diikuti oleh lapangan usaha Kontruksi sebesar 17,39 persen, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,70 persen, Informasi dan Komunikasi 11,01 persen, Jasa Pendidikan sebesar 8,01 persen, Industri Pengolahan 7,82 persen, dan .Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi sebesar 21,64 persen.

PDRB Kota Tangerang Selatan 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
1. PDRB ADHB (Triliun Rp)	88,06	96,14	104,39
2. PDRB ADHK (Triliun Rp)	62,39	66,02	69,56
3. PDRB per kapita ADHB (Juta Rp)	64,50	69,73	75,01
4. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE %)	4,81	5,82	5,36

PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Tangerang Selatan, 2023



Sumber : PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023



Tahukah Anda

Pendapatan regional perkapita diperoleh dengan membagi pendapatan regional (regional income) dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.



Tahukah Anda

Perekonomian Tangerang Selatan ditopang oleh sektor tersier sebesar 74,42 persen, sektor sekunder sebesar 25,38 persen dan sektor primer sebesar 0,20 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Banten pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan.

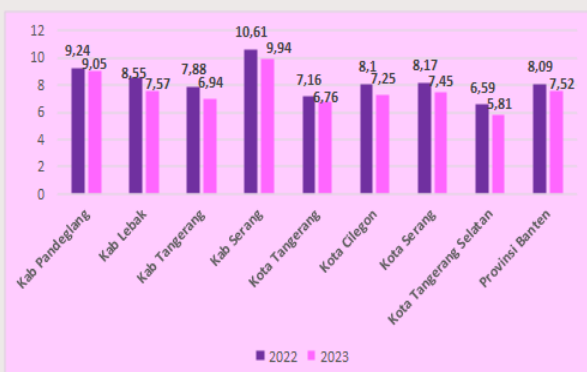
Perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,36 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota (%) Provinsi Banten, 2022-2023

Kab/Kota	2022	2023
1. Pandeglang	3,47	2,53
2. Lebak	3,80	2,80
3. Tangerang	5,47	5,18
4. Serang	5,04	4,80
5. Tangerang	5,98	5,57
6. Cilegon	4,51	4,82
7. Serang	4,71	4,74
8. Tangerang Selatan	5,82	5,36
9. Banten	5,03	4,81

Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2024

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota (persen) Provinsi Banten, 2022- 2023



Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2024

Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut. Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya.

Pada tahun-tahun sebelum masa pandemi Covid-19, perekonomian seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Namun pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi semua kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten, mengalami kontraksi karena dampak pandemi Covid-19. Secara umum, pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten.

Pada tahun 2023 terjadi pemulihan ekonomi sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di semua kabupaten/kota di Provinsi Banten. Diantara 8 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan merupakan kota yang laju pertumbuhan ekonominya tertinggi ke dua setelah Kota Tangerang di tahun 2023. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan tahun 2023 mencapai 5,36 persen, sementara Kota Tangerang pertumbuhan ekonominya mencapai 5,57 persen. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2023 sebesar 4,81. Adapun kabupaten/kota yang pertumbuhan ekonominya paling rendah adalah Kabupaten Pandeglang dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 2,53 persen.

Dari indikator ketenagakerjaan berupa angka TPT, secara umum di provinsi Banten mengalami penurunan angka TPT pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. TPT Kota Tangerang Selatan turun dari 6,59 persen menjadi 5,81 persen pada tahun 2023.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Diantara 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan memiliki persentase penduduk miskin terendah diantara kab/kota lain di Provinsi Banten yaitu sebesar 2,57 persen. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 2,50 persen. Sedangkan rata-rata persentase penduduk miskin Provinsi Banten sebesar 6,17 persen.

Untuk pengukuran pembangunan manusia, yang diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kota Tangerang Selatan merupakan wilayah dengan nilai IPM tertinggi di Provinsi Banten yaitu 83,57, kemudian disusul Kota Tangerang dengan nilai IPM sebesar 80,98. Sedangkan IPM Provinsi Banten sebesar 75,57.

Status pembangunan manusia Kota Tangerang Selatan pada tahun 2023 masuk pada level "sangat tinggi" (dengan nilai IPM berada pada lebih dari sama dengan 80). Hal ini merupakan prestasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia sebagai input modal untuk pembangunan selanjutnya.

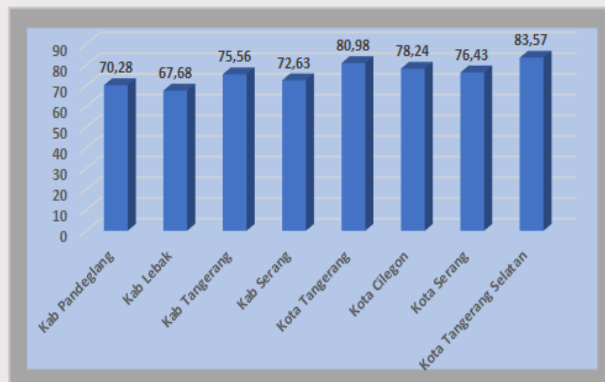
Semua indikator pembentuk IPM Kota Tangerang Selatan berada pada posisi teratas se-Provinsi Banten. Adapun capaian indikator Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran per Kapita disesuaikan masing-masing adalah sebesar 75,64 tahun, 14,68 tahun, 11,85 tahun, dan 16,22 juta.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Banten, 2023

Kab/Kota	Jumlah (Ribu Jiwa)	Persentase (%)
1. Pandeglang	114,23	9,27
2. Lebak	114,54	8,68
3. Tangerang	276,33	6,93
4. Serang	73,83	4,85
5. Tangerang	137,70	5,89
6. Cilegon	18,20	3,98
7. Serang	44,99	6,20
8. Tangerang Selatan	46,31	2,57
9. Banten	826,13	6,17

Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2023

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Banten, 2023



Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2024

Lampiran Tabel

<https://tanggulangia.bps.go.id>

Tabel 1. Kondisi Iklim di BMKG Tangerang Selatan Tahun 2023

Bulan	Temperatur (Rata-rata)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Kelembaban Nisbi (%)	Rata-rata Kecepatan Angin (m/det)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	29.60	143.20	13	71.30	2.40
Pebruari	28.30	169.10	25	77.00	2.30
Maret	29.30	274.60	19	75.70	1.70
April	30.80	215.70	9	69.00	1.90
Mei	30.80	238.10	10	70.60	1.40
Juni	30.60	288.50	12	69.00	1.40
Juli	30.40	145.50	6	65.80	1.50
Agustus	30.80	144.70	5	62.70	1.30
September	31.60	291.40	2	60.20	1.60
Oktober	32.70	281.20	1	60.60	2.00
November	31.20	347.60	19	70.80	2.00
Desember	30.80	337.60	15	70.60	2.00
Rata-rata	30.58	239.77	11.33	68.61	1.79

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Tabel 2. Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan Menurut Fraksi Tahun 2023

No	Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Golongan Karya	8	2	10
2	PDI-P	5	3	8
3	Gerindra	5	3	8
4	Keadilan Sejahtera	4	4	8
5	Demokrat	4	1	5
6	PKB	3	1	4
7	PSI	3	1	4
8	PAN	2	0	2
9	HANURA	1	0	1
Jumlah		35	15	50

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM ²)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Setu	91 513	16,76	5 460
2	Serpong	163 451	28,27	5 782
3	Pamulang	324 059	28,74	11 276
4	Ciputat	222 186	21,11	10 525
5	Ciputat Timur	169 555	17,81	9 520
6	Pondok Aren	295 812	29,80	9 927
7	Serpong Utara	138 209	22,36	6 181
Jumlah		1 404 785	164,85	8 522

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan
Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2023**

No	Kecamatan	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Setu	46 030	45 483	91 513
2	Serpong	81 230	82 221	163 451
3	Pamulang	161 670	162 389	324 059
4	Ciputat	111 129	111 057	222 186
5	Ciputat Timur	84 138	85 417	169 555
6	Pondok Aren	147 630	148 182	295 812
7	Serpong Utara	68 927	69 282	138 209
Kota Tangerang Selatan		700 754	704 031	1 404 785

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2023

No	Uraian	2021	2022	2023
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Penduduk usia kerja (orang)	1 362 491	1 392 935	1 078 614
2	Angkatan Kerja (orang)	832 423	817 237	652 575
	- Bekerja	779 117	763 405	614 630
	- Pengangguran	73 318	53 832	37 945
3	Bukan Angkatan Kerja (orang)	510 956	575 698	426 039
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	62,56	58,67	60,50
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,60	6,59	5,81
6	Tingkat Kesempatan Kerja (%)	91,40	93,41	94,19

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2024

<https://tangselkota.bps.go.id>

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://tangseltkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**

Jl. Raya Serpong - Puspiptek No. 156 Kota Tangerang Selatan 15313
Telp dan Faks (62-21) 75791502
Homepage : <https://tangseltkota.bps.go.id> Email : bps3674@bps.go.id

ISSN 2089-4600



9 772434 561006